



Rancang Bangun *Wedding Organizer* Menggunakan Metode Pendekatan *User Centered Design*

Muhamad Ariandi, Muhammad Iqbal Ernanto*

Ilmu Komputer, Sistem Informasi, Universitas Bina Darma, Palembang
Jl. Jenderal Ahmad Yani No.3, 9/10, Kecamatan Seberang Ulu I, Kota Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia

Email : ¹muhamad_ariandi@binadarma.ac.id, ²*iqbalernanto1999@gmail.com

Email penulis korespondensi : iqbalernanto1999@gmail.com

Submitted: 10/09/2022; Accepted: 17/10/2022; Published: 31/10/2022

Abstrak—Pernikahan adalah suatu yang sakral dan saat dinanti oleh para calon pengantin baru, dimana akan terbentuknya suatu keluarga baru. Untuk melakukan kegiatan pelaksanaan tersebut dibutuhkan suatu acara resepsi pernikahan sebagai bentuk rasa bahagia. Dalam hal ini, terkadang para calon pengantin mengalami kendala dalam mengurus acara resepsi pernikahannya, dikarenakan sedikitnya informasi dan terbatasnya waktu. Melihat dari fenomena tersebut, salah satu dari pihak penyelenggara pernikahan atau yang biasa dengan wedding organizer (WO) berinisiatif untuk memperluas usaha mereka menjadi lebih luas. Salah satu wedding organizer tersebut yaitu Keluarga Baba. Dimana saat ini sistem yang digunakan oleh keluarga baba wedding organizer masih menggunakan sistem manual, prosesnya harus datang langsung ke tempat. Tentu hal ini menjadi salah satu kendala bagi Keluarga Baba Wedding Organizer berbagi informasi dan proses yang ada, karena tidak bisa dilakukan oleh bisnis setiap saat. Dari hal tersebut pihak Keluarga Baba dalam mengatasi permasalahan bisnisnya, membangun suatu sistem informasi dalam pemesanan wedding organizer. Tujuan pada penelitian yaitu untuk membangun sistem wedding organizer dalam pencarian informasi jasa wedding terdiri dari harga paket pernikahan, simulasi pelaminan dan pakaian, gedung, catering, dan buku tamu online. Dengan membangun sistem informasi tersebut, perlu dilakukan suatu metode pendekatan agar lebih baik dan terukur. Salah satu metode pendekatannya yaitu menggunakan metode Pendekatan User Centered Design (UCD), metode dalam suatu perancangan desain yang berfokus pada kebutuhan user. Dalam kaitannya dengan Sistem Informasi, User Centered Design merupakan bagian dari SDLC (System Development Life Cycle), sehingga desain aplikasi yang dikembangkan melalui UCD akan dioptimalkan dan fokus pada kebutuhan end-user. Sistem informasi yang dibangun oleh peneliti, mampu memberikan nilai bisnis kedepannya bagi pihak Keluarga Baba pada wedding organizer yang dimilikinya. Sehingga sistem yang digunakan dapat memberi informasi yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan penggunanya, serta proses transaksi pemesanan wedding organizer jadi lebih mudah dan terbantu.

Kata Kunci: Sistem Informasi; Wedding Organizer; Anggaran; User Centered Design(UCD); Baba Organizer

Abstract—Marriage is a sacred thing and when the newlyweds wait for it, a new family will be formed. To carry out these activities, a wedding reception is needed as a form of happiness. In this case, sometimes the bride and groom experience problems in managing their wedding reception, due to lack of information and limited time. Seeing from this phenomenon, one of the wedding organizers or who is familiar with wedding organizers (WO) took the initiative to expand their business to be wider. One of the wedding organizers is the Baba Family. Where the current system used by the Baba wedding organizer family is still using a manual system, the process must come directly to the place. Of course, this is one of the obstacles for the Baba Wedding Organizer family to share information and existing processes, because it cannot be done by businesses all the time. From this, the Baba Family, in overcoming their business problems, built an information system for ordering wedding organizers. The purpose of the research is to build a wedding organizer system in searching for information on wedding services consisting of wedding package prices, aisle and dress simulations, buildings, catering, and online guest books. By building the information system, it is necessary to do an approach method so that it is better and measurable. One approach method is using the User Centered Design (UCD) approach, a method in a design design that focuses on user needs. In relation to Information Systems, User Centered Design is part of the SDLC (System Development Life Cycle), so that application designs developed through UCD will be optimized and focused on end-user needs. The information system built by the researcher is able to provide future business value for the Baba Family on their wedding organizer. So that the system used can provide the right information and according to the needs of its users, as well as the transaction process for ordering wedding organizers to be easier and more helpful.

Keywords: Information System; Wedding Organizer; Budget; User Centered Design (UCD); Baba Organizer

1. PENDAHULUAN

Pernikahan merupakan bentuk hubungan antara manusia yang paling sakral dan utama. Sehingga setiap pasangan pasti akan melakukan persiapan yang terbaik untuk menghadapi pernikahan. Persiapan tersebut meliputi semua kelengkapan sebuah pernikahan. Karena pernikahan merupakan hal yang hanya dilakukan sekali seumur hidup tentu semua pasangan akan melakukan yang terbaik untuk pernikahan mereka. Kendala yang sering dialami oleh calon pengantin ialah minim nya informasi yang dapat dijadikan acuan dalam mengambil keputusan mengenai persiapan pernikahan dan resepsi pernikahan yang sesuai dengan biaya (*budget*) yang ada.

Wedding organizer merupakan salah satu penyedia jasa yang banyak dicari karena sangat dibutuhkan bagi orang-orang yang tidak mau repot dalam mempersiapkan segala urusan terkait pelaksanaan pernikahan. *Wedding organizer* dapat membantu calon pengantin melakukan segala persiapan terkait pernikahan mulai dari rangkaian acara pernikahana sesuai yang di inginkan dan sesuai dengan budget yang dimiliki.

Keluarga Baba *wedding organizer* merupakan salah satu *wedding organizer* yang menyediakan semua perlengkapan pernikahan mulai dari baju pengantin, pelaminan, *makeup* dan semua dekorasi ruangan. Saat ini

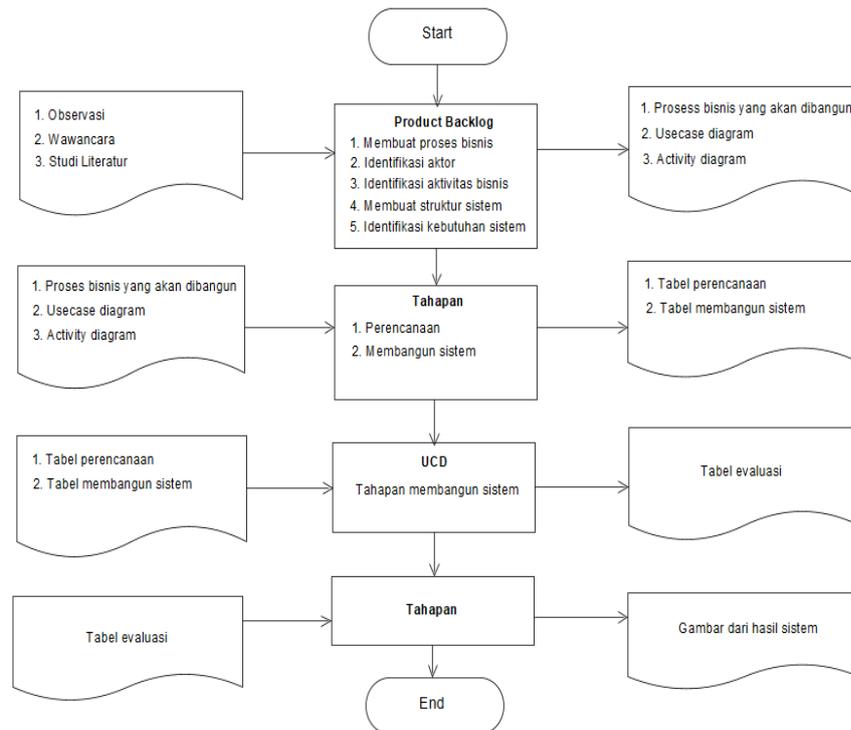
sistem yang dipakai Keluarga Baba *wedding organizer* masih memakai sistem manual dimana calon pengantin harus datang langsung ketempat guna untuk mendiskusikan persiapan pernikahan seperti apa yang di inginkan tentunya ini cukup memakan banyak waktu[1]. Hal inilah yang menjadi penyebab terbatasnya informasi atau kurangnya informasi yang didapat calon pengantin mengenai Keluarga Baba *wedding organizer* dan juga pencatatan data calon pengantin atau data hari pernikahan masih dilakukan secara manual. Salah satu penelitian yang dilakukan sebelumnya yaitu membangun manajemen *wedding organizer* dalam mencari informasi harga, dan transaksi jasa *wedding organizer* menggunakan metode scrum. Melihat dari penelitian sebelumnya yang dilakukan maka peneliti membangun sistem yang berbeda yaitu adanya simulasi pelaminan dan pakaian, gedung, katering dan buku tamu online.

Permasalahan diatas merupakan sebuah alasan diperlukannya sebuah sistem informasi dimana sistem tersebut dapat memudahkan calon pengantin dalam memilih persiapan pernikahan seperti apa dan berbagaimacam dekorasi, pakaian, *makeup* yang di inginkan. Dengan adanya sistem informasi ini juga dapat memudahkan pihak *wedding organizer* dalam memberikan informasi mengenai *wedding organizer* itu sendiri hal ini juga dapat memudahkan para calon pengantin mendapatkan informasi mengenai *wedding organizer*. Tentunya dengan adanya sebuah sistem informasi dapat memudahkan pihak *wedding organizer* dalam menerima pesanan, dengan adanya sistem ini juga pihak *wedding organizer* tidak perlu melakukan pencatatan detail pesanan secara manual karna bisa dilakukan melalui sistem.

Hal tersebut diatas menjadi pemicu perlu dibuatnya sebuah sistem informasi guna menyelesaikan masalah dan tentunya dapat memudahkane semua urusan yang berkaitan dengan Keluarga Baba *Wedding Organizer* untuk itu disini saya sebagai peneliti akan membuat sebuah sistem, tentunya untuk memaksimalkan pelayanan dari pihak *wedding organizer* terhadap *costumer*, serta membangun dan menjaga sebuah hubungan yang sangat kuat dengan pelanggan.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Adapun pengertian penelitian deskriptif yaitu Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan, menjelaskan, dan menjawab pertanyaan tentang fenomena dan peristiwa yang sedang terjadi, termasuk analisis dari fenomena itu sendiri dan hubungan antara berbagai variabel dalam fenomena tersebut. Adapun penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut :

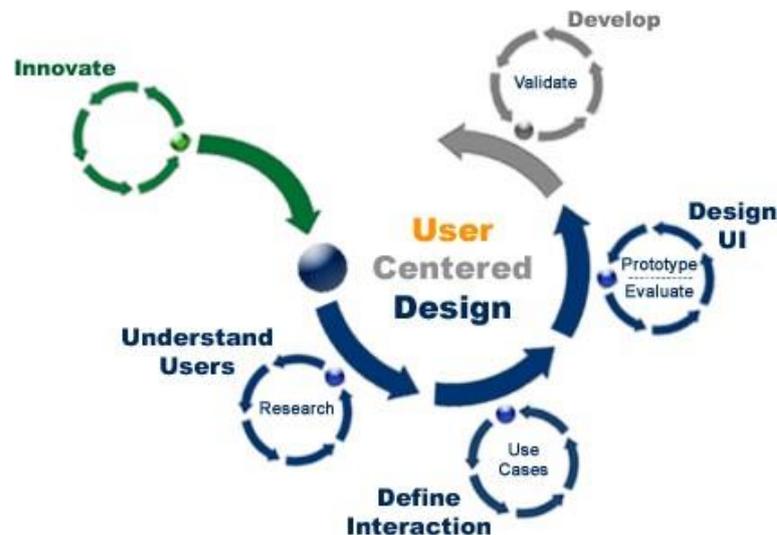


Gambar 1 Kerangka Penelitian

Gambar diatas ini merupakan gambaran penyelesaian masalah yang ada pada pembuatan website ini. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk (a) menjelaskan suatu fenomena, (b) mengumpulkan informasi aktual dan faktual berdasarkan fenomena yang tidak ada, (c) mengidentifikasi masalah atau membenarkan kondisi dan praktik yang sedang berlangsung, dan (d) membuat perbandingan dan evaluasi, dan (e) menentukan apa yang akan dilakukan orang lain ketika menghadapi masalah atau situasi yang sama, dan menggunakan pengalaman mereka untuk membuat rencana dan keputusan di masa depan[2].

2.1 Metode Pengembangan Sistem

Metode yang digunakan dalam penelitian atau perancangan desain pada Keluarga Baba *Wedding Organizer* ini adalah *UCD (User Centered Design)*. *User Centered Design (UCD)* adalah metode dalam suatu perancangan desain yang berfokus pada kebutuhan user. Dalam kaitannya dengan Sistem Informasi, *User Centered Design* merupakan bagian dari *SDLC (System Development Life Cycle)*, sehingga desain aplikasi yang dikembangkan melalui *UCD* akan dioptimalkan dan fokus pada kebutuhan end-user sehingga diharapkan aplikasi yang akan mengikuti kebutuhan user dan user tidak perlu mengubah perilaku untuk menggunakan aplikasi. Pendekatan *UCD* akan digunakan sebagai dasar rancangan website Keluarga Baba. *UCD* merupakan tahapan sistematis yang berfokus pada keinginan dan tingkah laku pengguna dalam proses penciptaan produk desain untuk meningkatkan taraf utilitas dan aksesibilitasnya. Pembentukan Website “Keluarga Baba” berangkat dari sebuah observasi pada sejumlah transaksi pemesanan vendor di website daring dan luring yang menghadapi sejumlah permasalahan semisal minimnya kenyamanan pengguna, keamanan transaksi[3]. Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam *UCD* dapat dilihat pada skema sebagai berikut:



Gambar 2 *The SAP User Centered Design Process*

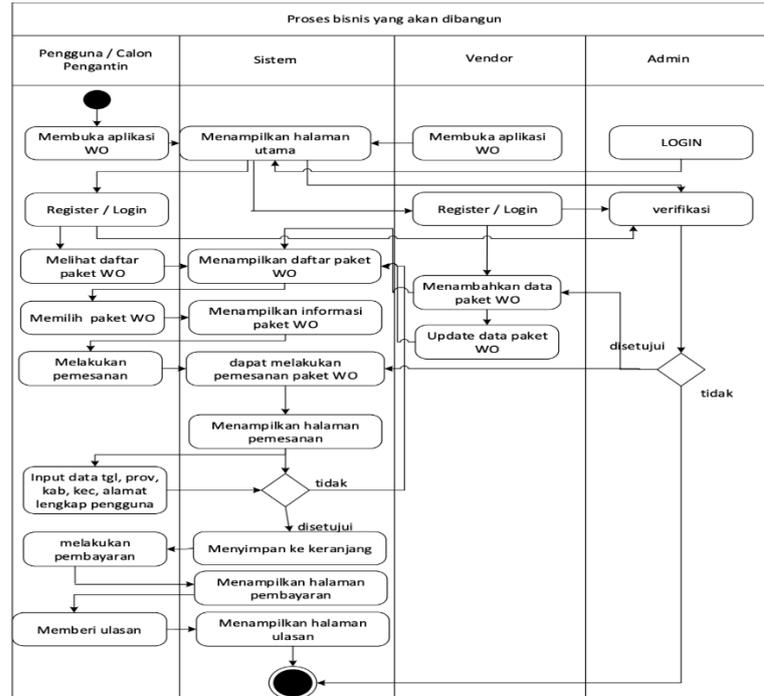
Sebagaimana terlihat dalam **Gambar 2**, Skema proses *User Centered Design* terbagi ke dalam beberapa langkah, antara lain;

1. Tahapan pertama, yaitu *understand user*. Dimana peneliti berupaya memahami keinginan pengguna beserta permasalahan yang mereka hadapi ditelusuri melalui riset yang dibagi ke dalam beberapa metode yakni observasi, wawancara. Observasi dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung ke Keluarga Baba *Wedding Organizer* guna untuk mengumpulkan data yaitu dengan cara melihat dan mengunjungi Keluarga Baba *Wedding Organizer* dan Wawancara dilakukan dengan responden pelaku usaha *wedding organizer*[4].
2. Tahapan kedua, *define interaction*. Penulis melakukan diskusi kolektif dalam tim (*brainstorming*) guna memecahkan masalah dari hasil *research* dari calon pengguna dan menentukan masalah yang akan dikembangkan menjadi fitur[5].
3. Tahapan ketiga, adalah *prototyping* yang terlihat pada gambar 2. Pada tahapan ini, penulis melakukan proses desain UI dengan melakukan secara *low-fidelity* yaitu menggambarkan pola dasar pada kertas menggunakan pena lalu berlanjut dengan *high-fidelity* menggunakan design tools “Adobe XD” dan proses *prototyping* menggunakan Marvel app. Proses desain tersebut menyesuaikan dengan kebutuhan fungsional ataupun non-fungsional bagi pengguna sebagai solusi dari sistem yang dibangun. Tahapan tersebut diteruskan yakni evaluasi desain[6].
4. Tahapan keempat, adalah *validate*. Setelah proses *prototyping*, penulis menguji hasil desain yang dianggap telah sesuai dengan keinginan pengguna berupa melakukan *testing* kepada responden. Pengujian tersebut dilakukan untuk mengukur taraf ketersesuaian antara desain sistem dengan kebutuhan dari calon pengguna. maka tahapan berlanjut pada proses pengembangan website (*system developing*)[7].

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

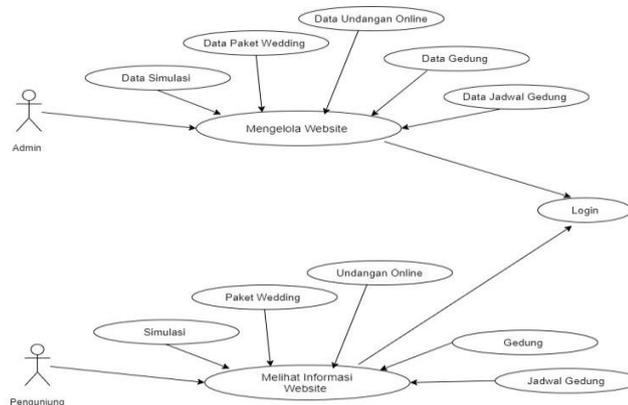
3.1 Hasil

Adapun hasil yang telah diperoleh oleh penulis dalam membangun sistem informasi *wedding organizer* adalah sebuah sistem informasi berbasis website yang dapat digunakan untuk melakukan semua kegiatan yang berkaitan dengan *wedding organizer* pada Keluarga Baba *wedding organizer*[8].



Gambar 3. Proses Bisnis

Pada gambar diatas ini merupakan gambaran proses bisnis dalam melakukan membangun sistem informasi *wedding organizer* pada Keluarga Baba. Penelitian ini bermanfaat serta dapat mempermudah pihak keluarga baba *wedding organizer*, *costumer* serta para calon pengantin yang ingin mendapatkan informasi terkait *wedding organizer*. Metode yang digunakan peneliti dalam membangun sistem ini adalah metode pendekatan *User Centered Design* (UCD) . *User Centered Design* (UCD) merupakan suatu perancangan desain yang berfokus pada kebutuhan user. Pada metode ini terdapat 4 tahapan yaitu *understand user*, *define interaction*, *prototyping*, dan *validate*. Dari sistem yang telah berhasil dibangun terdapat 2 user dan 2 tampilan halaman web yang sesuai dengan level user tersebut yaitu user admin dan pelanggan atau *costumer*. Berikut penjelasan dari masing-masing user[9].



Gambar 3. Use Case Diagram

Gambar diatas ini merupakan *use case* diagram yang menggambarkan interaksi admin dan pengunjung terhadap sistem[10].

3.1.1 Halaman Admin

Pada halaman ini admin dapat mengelola data yang ada mulai dari menambah, mengedit dan menghapus data yang tersedia. Terdapat 9 menu yang tersedia pada tampilan ini yaitu[11] :

- a. Menu *home* atau *dashboard* yang menampilkan laporan berupa jumlah data yang ada pada sistem ini.
- b. Menu *wedding package* menampilkan data paket *wedding* mulaidari kode paket, nama paket, harga, gambar dan status.
- c. Menu detail *Wedding Package* menampilkan detail dari paket *wedding* yang ada mulai dari kode, nama detail paket, gambar, deskripsi, status dan action

- d. Menu *wedding invitation* menampilkan data undangan *online* berupa kode nama pengantin pria dan pengantin wanita, tanggal dan status
- e. Menu jadwal menampilkan data jadwal atau kalender dimulai dari kode, nama acara, tanggal mulai, tanggal selesai, status dan action.
- f. Menu Gedung menampilkan data nama-nama gedung mulai dari kode, nama gedung, gambar, deskripsi, status dan action.
- g. Menu baju menampilkan data baju mulai dari kode, nama, gambar baju, deksripsi, status dan action
- h. Menu dekorasi menampilkan data dekorasi mulai dari kode, nama, gambar dekorasi, deksripsi, status dan action
- i. Menu pesanan menampilkan beberapa data mengenai pesanan mulai dari nama pengantin, tempat yang dipilih, jumlah tamu dan bukti pembayaran.

3.1.2 Halaman Pengunjung

Pada halaman ini pengunjung dapat melakukan sebuah simulasi dan juga dapat melihat informasi terkait Keluarga Baba *wedding organizer* mulai dari paket *wedding*, undangan online, dan kalender. Terdapat 5 menu yang tersedia pada tampilan ini yaitu[12] :

- a. Menu *home* atau *dashboard* yang menampilkan beberapa slide foto *wedding* dan menampilkan beberapa informasi[13].
- b. Menu *simulation* menampilkan beberapa gambar baju dan dekorasi serta pengunjung bisa melakukan simulasi atau percobaan terkait baju pengantin dan dekorasi pernikahan. Pengunjung juga bisa mengecek harga pada halaman simulation inidengan cara memilih dekorasi, baju dan tempat serta memasukkan jumlah tamu yang akan di undang maka sistem akan menghitung harga sesuai dengan dekorasi, baju dan tempat serta jumlah tamu yang dipilih[14].
- c. Menu *wedding package* menampilkan beberapa pilihan paket wedding yang disediakan beserta detail dari paket-paket yang ada[15].
- d. Menu *invitation* menampilkan beberapa contoh undangan *online* yang akan menjadi reverensi bagi calon pengantin[16].
- e. Menu kalender menampilkan sebuah kalender atau jadwal untuk gedung tertentu disediakan guna untuk mengetahui jadwal yang ada pada gedung yang telah disediakan. Pada menu ini juga sistem menampilkan data pesanan yang ada untuk menghindari pemesanan pada tanggal yang sama[17].

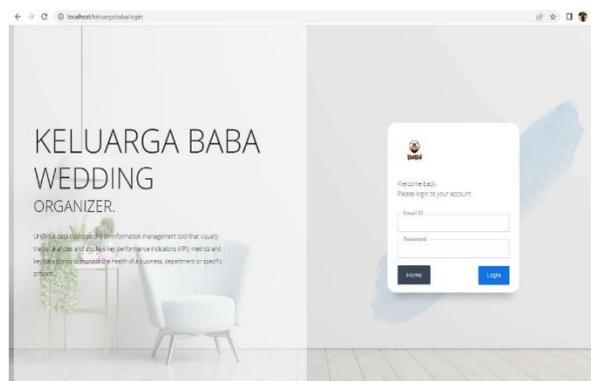
3.2 Pembahasan

3.2.1 Define Interaction

Define Interaction merupakan tahap untuk membangun sistem informasi pemesanan *wedding organizer* menggunakan metode *User Centered Design*. Terdapat 2 user untuk mengakses *website* ini ialah admin dan pengunjung. Berikut adalah hasil *interface* dari sistem yang telah dibuat menggunakan metode pendekatan *User Centered Design*.

a. Halaman Admin

Halaman admin merupakan tampilan dari *user* admin. Dimana *user* admin ini memiliki hak akses tertinggi. Admin dapat menambahkan, mengedit dan menghapus data yang ada pada sistem ini.



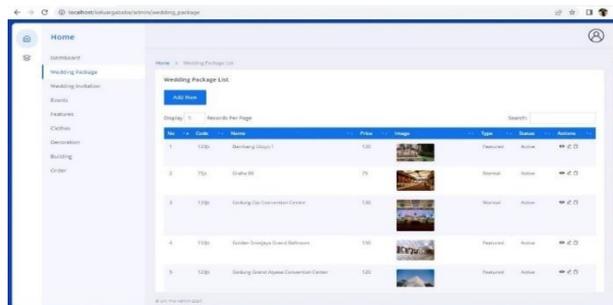
Gambar 4. Halaman Login

Gambar 4 merupakan hasil dari halaman login pada sistem informasi pemesanan *wedding organizer* menggunakan metode pendekatan *user centered design* studi kasus keluarga baba *wedding organizer*. Pada halaman ini *user* akan menginput *username* dan *password*. Jika *username* dan *password* yang di inputkan benar maka sistem akan menampilkan halaman *dashboard* admn, tetapi jika *username* dan *password* yang di inputkan salah maka *user* akan mendapatkan notifikasi gagal masuk atau sistem akan tetap menampilkan halaman *login* tersebut.



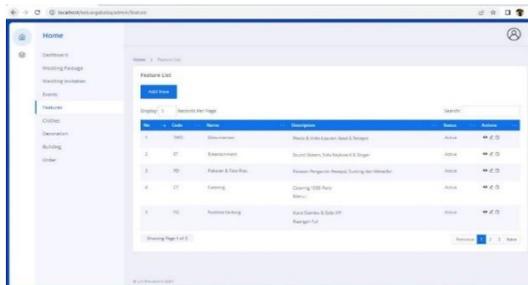
Gambar 5. Halaman *Dashboard Admin*

Gambar 5 merupakan hasil dari halaman *dashboard* admin. Dimana halaman ini yang akan di tampilkan oleh sistem ketika *username* dan *password* yang di inputkan benar. Terdapat beberapamenu yang ditampilkan terletak di sebelah kiri *website* dan bagian kanan atas terdapat menu *log out* untuk keluar dari sistem ini.



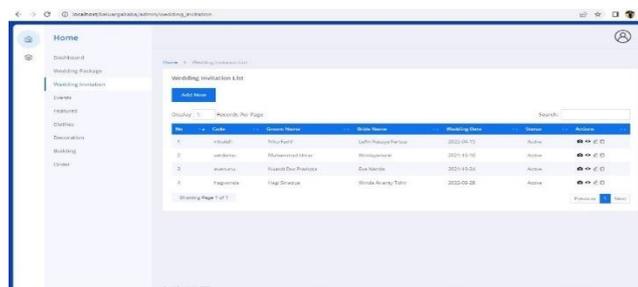
Gambar 6. Halaman *Wedding Package Admin*

Gambar 6 merupakan hasil dari tampilan menu *wedding package* dimana pada tampilan ini menampilkan tabel dari data *wedding package*, selain itu admin memiliki akses dalam menambahkan, mengedit dan menghapus data yang ada.



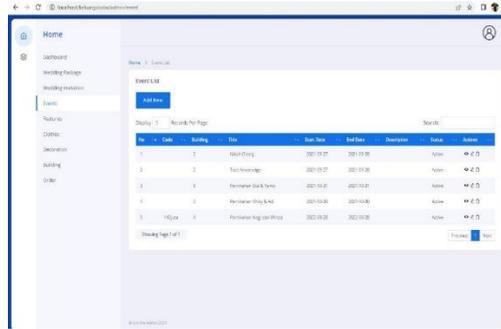
Gambar 7. Halaman *Detail Wedding Package Admin*

Gambar 7 merupakan hasil dari tampilan menu detail *wedding package* dimana pada tampilan ini menampilkan tabel dari data detail *wedding package*, selain itu admin memiliki akses dalam menambahkan, mengedit dan menghapus data yang ada.



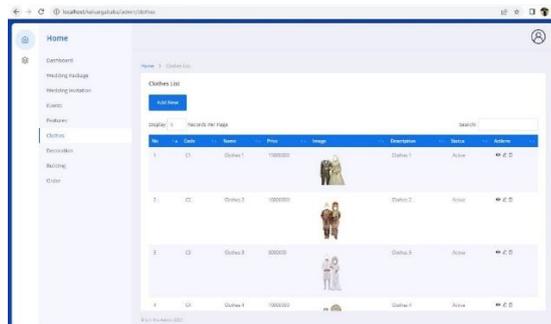
Gambar 8. Halaman *Wedding Invitation Admin*

Gambar 8 merupakan hasil dari tampilan menu *wedding invitation*. Pada tampilan ini sistem menampilkan tabel data *wedding invitation* dan juga admin memiliki akses dalam menambahkan, mengedit dan menghapus data *wedding invitation* yang ada.



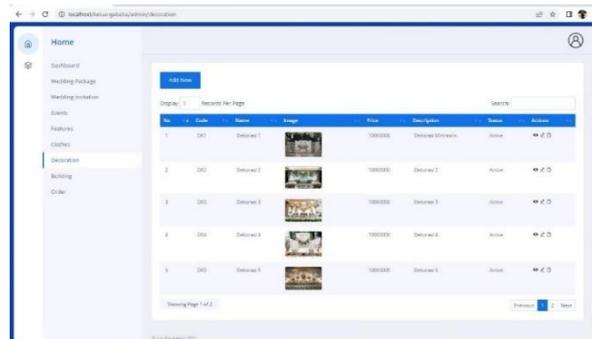
Gambar 9. Halaman Jadwal Admin

Gambar 9 merupakan hasil dari tampilan menu jadwal. Tampilan ini menampilkan tabel yang berisikan beberapa data jadwal yang ada serta admin memiliki akses dalam menambahkan, mengedit dan menghapus data jadwal yang telah tersedia.



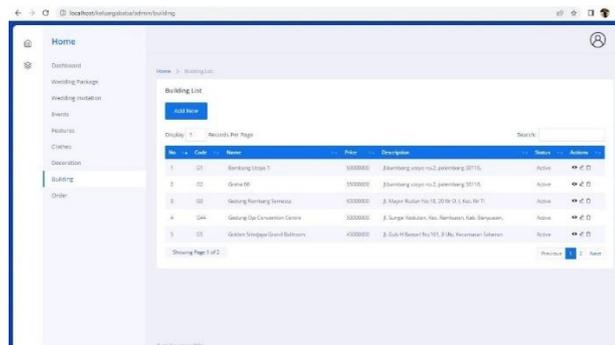
Gambar 10. Halaman Baju Admin

Gambar 10 merupakan hasil dari tampilan menu baju dimana pada tampilan ini sistem akan menampilkan tabel data baju beserta gambar baju tersebut dan juga admin memiliki akses dalam menambahkan, mengedit dan menghapus data baju yang ada.



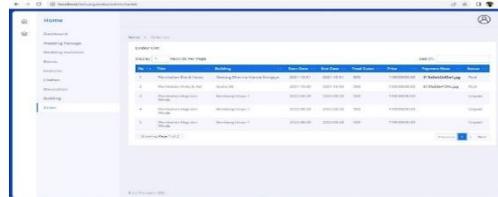
Gambar 11. Halaman Dekorasi Admin

Gambar 11 merupakan hasil dari tampilan menu dekorasi dimana pada tampilan ini sistem akan menampilkan tabel data dekorasi beserta gambar dekorasi tersebut dan juga admin memiliki akses dalam menambahkan, mengedit dan menghapus data dekorasi yang ada.



Gambar 12. Halaman Gedung Admin

Gambar 12 merupakan hasil dari tampilan menu gedung dimana pada tampilan ini sistem akan menampilkan tabel data daftar nama-nama gedung yang tersedia dan juga admin memiliki akses dalam menambahkan, mengedit dan menghapus data dekorasi yang ada.



Gambar 13. Halaman Pesanan Admin

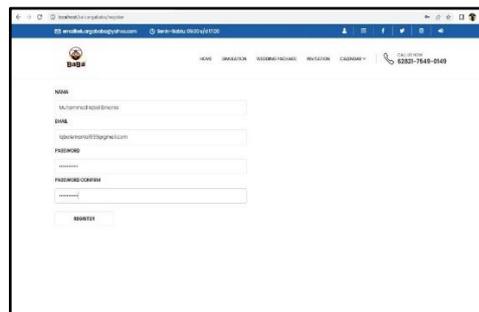
Gambar 13 merupakan hasil dari tampilan menu pesanan dimana pada tampilan ini sistem akan menampilkan tabel data daftar pesanan yang ada pada keluarga baba wedding organizer.

b. Halaman Pengunjung



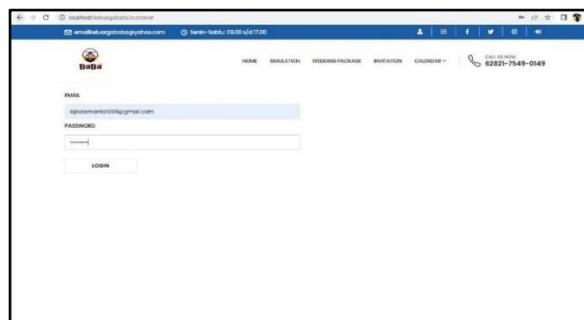
Gambar 14. Halaman *Registrasi* Akun

Halaman ini merupakan halaman yang akan ditampilkan pada pengunjung, disini penulis membuat sebuah simulasi atau cara yang harus dilakukan pengunjung untuk memesan paket pernikahan yang di inginkan. Untuk melakukan pemesanan kita diharuskan untuk login terlebih dahulu tentunya untuk login harus mempunyai akses login atau akun. Untuk yang belum mempunyai akun di haruskan untuk *registrasi* terlebih dahulu pada sistem dimana kita harus mengklik tombol registrasi yang ada pada menu kemudian akan tampil form registrasi seperti **Gambar 14** diatas.



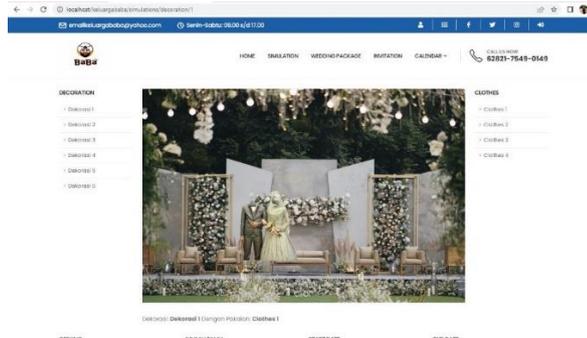
Gambar 15. Halaman Registrasi Akun

Selanjutnya kita akan menginputkan atau mengisi data yang diminta untuk melakukan registrasi pada **Gambar 15** diatas. Pertama menginputkan nama, nama yang di inputkan harus nama asli setelah menginput nama kemudian mengisi alamat email yang aktif saat ini setelah itu membuat *password* untuk akun yang akan di *registrasi* kemudian konfirmasi *password* untuk memastikan registrasi akun. Setelah semua data telah di isi klik *registrasi* maka sistem akan memproses *registrasi* akun.



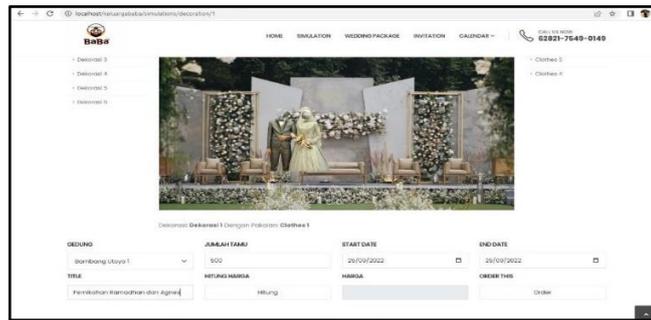
Gambar 16. Halaman *Login*

Setelah registrasi kemudian login untuk melakukan pemesanan seperti **Gambar 16**.

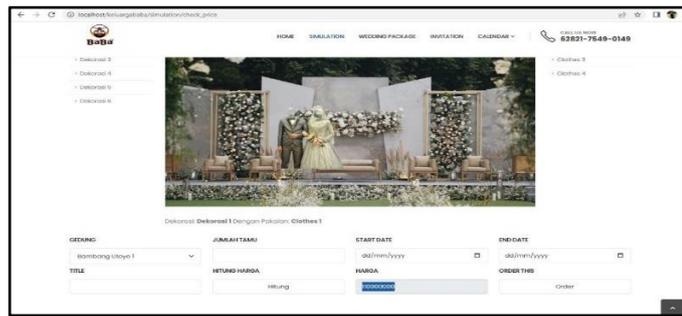


Gambar 17. Halaman Simulasi

Selanjutnya untuk melakukan pemesanan diharuskan untuk memilih baju dan dekorasi yang disediakan. Untuk memilih hal tersebut kita akan melakukan simulasi dimana terdapat beberapa dekorasi dan pakaian yang akan dipilih setelah melakukan simulasi dan memastikan dekorasi dan pakaian yang akan dipakai disini saya akan memilih dekorasi 1 dan pakaian 1 seperti **Gambar 17**.



Gambar 18. Halaman Simulasi



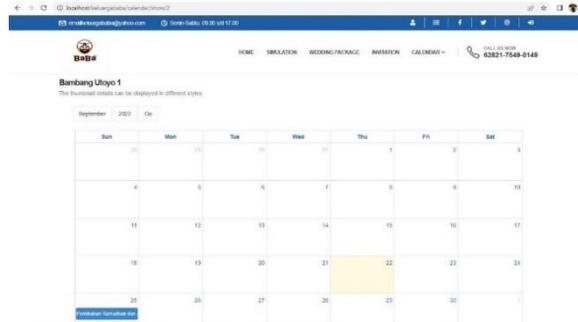
Gambar 19. Halaman Simulasi

Kemudian memilih tempat yang akan di gunakan terdapat beberapa pilihan tempat mulai dari hotel dan beberapa gedung yang disediakan bias dilihat pada **Gambar 18 dan Gambar 19** tempat yang saya pilih adalah hotel Bambang Utoyo 1. Selanjutnya mengisi berapa jumlah tamu yang akan di undang disini saya akan mengundang 500 tamu dan mengisi tanggal pernikahan akan dilaksanakan. Setelah semua terisi sistem akan menghitung harga sesuai dengan pilihan dekorasi, pakaian, tempat dan jumlah tamu yang telah di pilih.

No	Paket	Lokasi	Tanggal	Jumlah Tamu	Harga	Status
4	Pernikahan Vlay & All	Graha 65	2021-10-30	500	Rp. 100000000.00	Pada Verification Payment
5	Pernikahan Hagi dan Winda	Bambang Utoyo 1	2022-09-28	500	Rp. 100000000.00	Unpaid Verification Payment
6	Pernikahan Hagi dan Winda	Bambang Utoyo 1	2022-09-28	500	Rp. 100000000.00	Unpaid Verification Payment
7	Pernikahan Hagi dan Winda	Bambang Utoyo 1	2022-09-28	500	Rp. 100000000.00	Unpaid Verification Payment
8	Pernikahan ka dan puji	Graha Sriwijaya Grand Ballroom	2022-10-09	400	Rp. 100000000.00	Unpaid Verification Payment
9	Pernikahan ranggo dan novika	Gedung Grand Alysia Convention Center	2022-10-16	300	Rp. 100000000.00	Unpaid Verification Payment
10	Pernikahan Riko dan Puri	Graha Sriwijaya Grand Ballroom	2022-09-27	500	Rp. 100000000.00	Unpaid Verification Payment
11	Pernikahan Riko dan Puri	Bambang Utoyo 1	2022-09-25	500	Rp. 100000000.00	Unpaid Verification Payment

Gambar 20. Halaman Pesanan

Setelah sistem menghitung harga langkah selanjutnya yaitu memesan atau mengklik tombol order. pemesan diharuskan melakukan pembayaran. Disini saya akan membayar sebanyak 50% dari harga yang di tentukan sebagai uang muka atau tanda jadi (DP). Otomatis sistem akan menampilkan keterangan pesanan mulai dari tanggal pernikahan, jumlah tamu, harga dan status disinistatus akan berubah secara otomatis jika sudah melakukan upload bukti bayar seperti pada **Gambar 20** diatas.



Gambar 21. Halaman Kalender

Jika sudah mengupload bukti bayar secara otomatis sistem akan menampilkan tanggal pernikahan tersebut di kalender seperti **Gambar 21** dengan keterangan sudah di isi untuk tanggal tersebut selain itu otomatis akan tampil keterangan pesanan dengan tujuan pengujung tidak memesan pada tanggal yang sama. Setelah mengupload bukti bayar sistem akan memproses pesanan dan admin akan menerima laporan pesanan tersebut dimana admin menerima beberapa data pesanan seperti baju dan dekorasi sepertiapa yang akan dipakai, tempat yang dipilih, jumlah tamu dan harga. Setelah admin menerima pesanan tersebut admin akan memproses pesanan sesuai dengan pesanan yang ada di sistem.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang didapatkan, maka peneliti menyimpulkan bahwa sistem yang dibangun pada sistem informasi pemesanan *wedding organizer* Baba Organizer dengan menerapkan metode pendekatan *User Centered Design* telah dibangun sesuai dengan kebutuhan pengguna, serta memberikan dampak yang baik pada usaha dibidang *wedding organizer* dalam memasarkan bisnis Baba Organizer. Dimana pada sistem informasi *wedding* tersebut pengguna dapat dengan sendiri memilih produk *wedding* yang mereka gunakan sesuai dengan kebutuhan dan keinginan pengguna, mulai dari simulasi pakaian, pelaminan, harga, dan gedung. Pengguna dapat melakukannya dengan simulasi yang mereka inginkan sebelum melakukan pemesanan dan acara yang akan dilakukan. Sehingga Baba Organizer tidak merasakan kesulitan dalam mempromosikan bisnisnya dalam mencari klien/pengguna jasanya.

REFERENCES

- [1] DEWI MIRNAWATI, "BONTOSIKUYU KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR (Tinjauan Budaya Islam)," 2019.
- [2] R. Wulandari, R. Setiawan, and A. Mulyani, "Perancangan Sistem Informasi Manajemen Wedding Organizer Online Menggunakan Scrum," *J. Algoritma.*, vol. 16, no. 2, pp. 139–150, 2020, doi: 10.33364/algoritma/v.16-2.139.
- [3] G. Prahistingrum, "Analisa Pengembangan Bisnis Dengan Pendekatan Business Model Canvas Pada Usaha Jasa Candy Organizer Di Kabupaten Jember," 2022, [Online]. Available: [http://digilib.uinkhas.ac.id/id/eprint/7990%0Ahttp://digilib.uinkhas.ac.id/7990/1/Galih Prahistingrum_E20172081.pdf](http://digilib.uinkhas.ac.id/id/eprint/7990%0Ahttp://digilib.uinkhas.ac.id/7990/1/Galih%20Prahistingrum_E20172081.pdf)
- [4] A. Wijaya, P. Studi, I. Pemerintahan, F. Ilmu, S. Dan, and U. I. Riau, "Yayasan Lembaga Pendidikan Islam Riau Universitas Islam Riau," pp. 1–122, 2019.
- [5] S. S. Mluyati, "Rancang Bangun Sistem Informasi Penyewaan Wedding Organizer Berbasis Web Dengan Php Dan Mysql Pada Kiki Rias," *J. Tek.*, vol. 7, no. 2, pp. 29–35, 2019, doi: 10.31000/jt.v7i2.1355.
- [6] D. Sebagai, S. Satu, S. Untuk, and U. I. Riau, "KEPUASAN PELANGGAN PADA JASA WEDDING Oleh : HARTSA MUSTAMLI AZIZ FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU," 2020.
- [7] T. Wulandari and S. Nurmiati, "Rancang Bangun Sistem Pemesanan Wedding Organizer Menggunakan Metode Rad di Shofia Ahmad Wedding," *J. Rekasaya Inf.*, vol. 11, no. 69, pp. 79–85, 2022.
- [8] N. Sudarsono and R. Sumandani, "Sistem Informasi E-Marketplace 'Vendorsland' bagi Penyedia Event dan Wedding Organizer (Studi Kasus Wedding Organizer Kota Tasikmalaya)," *J. VOI (Voice ...)*, no. x, pp. 57–68, 2020, [Online]. Available: <https://voi.stmik-tasikmalaya.ac.id/index.php/voi/article/view/205>
- [9] U. B. Haryoko, V. L. Delimah Pasaribu, and A. Ardiyansyah, "Pengaruh Harga Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Firman Dekorasi (Wedding Organizer)," *Point.*, vol. 2, no. 1, 2020, doi: 10.46918/point.v2i1.566.
- [10] P. S. Tinur, "Perancangan User Interface (UI) Berdasarkan User Experience (UX) pada Aplikasi iPunas Menggunakan Metode User-Centered Design," *Angew. Chemie Int. Ed.* 6(11), 951–952., pp. 2013–2015, 2021.
- [11] M. R. Shadiq, B. Susanto, and I. V Papatungan, "Desain Aplikasi Pemesanan Event Organizer ' Evoria ' dengan Pendekatan User - Centered Design," *Automata.*, vol. 1, no. 2, pp. 1–6, 2020.



- [12] D. L. Kaligis and R. R. Fatri, “Pengembangan Tampilan Antarmuka Aplikasi Survei Berbasis Web Dengan Metode User Centered Design. *JUST IT: Jurnal Sistem Informasi, Teknologi Informasi Dan Komputer*, 10(2), 106. <https://doi.org/10.24853/justit.10>,” *JUST IT J. Sist. Informasi, Teknol. Inf. dan Komput.*, vol. 10, no. 2, p. 106, 2020.
- [13] H. Wisnuyana, “Analisis Dan Perancangan User Interface Aplikasi Transaksi Pemesanan Dan Pemasaran Pada Kunokini Cafe & Resto Berbasis User Centered Design (UCD),” pp. 1–38, 2021, [Online]. Available: <https://www.slideshare.net/ANNISALUTHFI/tugas-sim-15-uas-annisa-luthfi-41816010088-prof-dr-hapzi-ali-mm-analisisperancangan-ptgojek-universitas-mercu-buana-2017>
- [14] S. Wahyu and S. Asri, “Perancangan Konsep Dan Evaluasi Desain User Experience Pada Aplikasi Mobile Penyedia Tempat Layanan Fitness Dengan Pendekatan User-Centered Design,” *Konf. Nas. Ilmu Komput. 2021*, pp. 446–451, 2021.
- [15] F. M. F. Bahari, V. Effendy, and D. D. Jatmiko, “Model User Experience Aplikasi Pembelajaran Anatomi Tubuh Manusia untuk Anak Kelas 5 SD dengan Teknologi Augmented Reality Menggunakan Metode User Centered Design,” *e-Proceeding Eng.*, vol. 4, no. 3, pp. 4849–4858, 2017.
- [16] D. A. Fatah, R. M. Yusron, and I. D. Febrianti, “Penerapan Metode User-Center Design (Ucd) Untuk E-Commerce Industri Kreatif,” *J. Simantec*, vol. 10, no. 1, pp. 31–40, 2021, doi: 10.21107/simantec.v10i1.12700.
- [17] B. Salam, “Penerapan User Centered Design Dalam Pengembangan Model Aplikasi Mobile Reminder Berbasis Android Untuk Pengobatan Penyakit,” *Univ. Pas. Bandung*, 2018, [Online]. Available: <http://repository.unpas.ac.id/id/eprint/41030>